



SURVEI LOKASI :
 Forum Lalu lintas DJJ melakukan pengecekan dan survei di Jalan Abu Bakar Ali dan jalan di sekitar Malioboro. Survei dilakukan sebagai masukan untuk pengaturan lalu lintas mendukung kawasan semi pedestrian Malioboro.



BETIKY & KUSUMA, RADAR JOGJA

Kantong Parkir Dulu, Baru Satu Arah

JOGJA - Forum Lalu Lintas DJJ terus mempersiapkan konsep penataan kawasan Malioboro menjadi semi pedestrian. Termasuk dengan melakukan survei jalan di sekitarnya. Selain pengaturan lalu lintas, persoalan lainnya adalah kantong parkir.

Itu yang mengemuka dari hasil survei yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) DJJ dan Kota Jogja serta Ditlantas Polda DIJ di kawasan Malioboro kemarin (8/11). Kabid Lalu Lintas Dishub DJJ Anna Rina Herbranti mengaku setelah disurvei, teridentifikasi beberapa permasalahan sebelum diterapkan menjadi kawasan pedestrian. "Salah satunya penyediaan kantong-kantong parkir," ungkapnya.

"Tahun depan kemungkinan belum diberlakukan sistem pedestrian, kami baru coba sirkulasi lalu lintas dulu," tambahnya.

Forum Lalu lintas DJJ akan segera melakukan sosialisasi terutama terkait titik-titik parkir. Kantong-kantong parkir khususnya untuk bus pariwisata akan dipusatkan di Ngabean dan Abu Bakar Ali. Ada pula lahan parkir baru yang baru akan ditindaklanjuti. Seperti di taman parkir Senopati, Dinas Pariwisata DIJ, Jalan Beskalan, Pasar Sore dan Ketandan.

Kasi Ditlantas Lalin Polda DIJ Hartoyo mengatakan arus lalu lintas di Jalan Suryatama dibuat satu arah ke utara. Jalan Bhayangkara yang kini satu arah ke utara akan dibalik ke selatan. Kemudian, penataan parkirnya di sebelah kiri jalan. Divider di Jalan Bhayangkara yang berada di timur Jalan KS Tuban akan dihilangkan. Hartoyo menambahkan, di simpul-simpul mendekati *traffic light* akan diberi tanda biker-biker sebagai larangan parkir. Di simpang tiga RS PKU Muhammadiyah perlu ada penggeseran tiang listrik dan tiang telpon yang ada di sisi timur.

"Nanti sambil rapat forum kami bahas lagi," tuturnya.

Di Jalan Mataram akan dibuat satu arah ke utara dan dapat langsung ke barat. Lampu APILL di Gardu Babon Eniem akan digeser. Taman di sekitarnya akan dikepras sepanjang delapan meter, sehingga lampu APILL digeser semakin ke timur. Masyarakat yang dari selatan (Jalan Mataram) mau ke ABA bisa langsung masuk ke pintu timur, nanti keluarinya lewat sisi barat," tambah Anna.

Sedangkan yang akan ke arah Kotabaru tinggal belok ke kanan atau timur. Nah dari arah Kotabaru dapat lurus terus ke barat ke arah Jalan Pasar Kembang.

Sedang untuk kendaraan bermotor yang diperkenankan melintas di Jalan Malioboro hanya Trans Jogja, truk penyiraman taman, mobil patroli, dan tamu kenegaraan. Selain itu hanya becak kayuh, sepeda, dan andong.

"Betor tidak boleh masuk," tegas Hartoyo. (tit/pra/by)

| Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Segera | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Malioboro | | | |

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005